

**PENGARUH PEMBERIAN PRODUK KULIT UBI KAYU DAN
LIMBAH UDANG FERMENTASI DENGAN WARETHA
(*Bacillus amyloliquefaciens*) TERHADAP KONSUMSI RANSUM,
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN, DAN KONVERSI
RANSUM PADA AYAM BROILER**

SKRIPSI



1. Prof.Dr.Ir.Mirzah,MS

2. Dr.Ir.Yuliaty Shafan Nur,MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH PEMBERIAN PRODUK KULIT UBI KAYU DAN LIMBAH
UDANG FERMENTASI DENGAN WARETHA (*Bacillus amyloliquefaciens*)
TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN,
DAN KONVERSI RANSUM PADA AYAM BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

PENGARUH PEMBERIAN PRODUK KULIT UBI KAYU DAN LIMBAH UDANG
FERMENTASI DENGAN WARETHA (*Bacillus amyloliquefaciens*) TERHADAP KONSUMSI
RANSUM, PERTAMBAHANBOBOT BADAN, DAN KONVERSI RANSUM PADA AYAM
BROILER

Putri Karmila¹, Mirzah², Yuliaty Shafan Nur²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang

²Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kulit ubi kayu dan limbah udang fermentasi (KUKALUF) dalam ransum ayam broiler terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC strain Arbor Acres CP 707. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini adalah perlakuan A = 0% KUKALUF, B= 15% KUKALUF, C = 20% KUKALUF, D = 25% KUKALUF dan E = 30% KUKALUF. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan kulit ubi kayu dan limbah udang fermentasi dalam ransum menunjukkan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum serta berbeda sangat nyata ($P<0,01$) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemberian kulit ubi kayu dan limbah udang fermentasi dapat digunakan sampai level 25% dalam ransum broiler. Pada hasil tersebut diperoleh konsumsi ransum 2264,73 gram/ekor, penambahan bobot badan 1229,94 gram/ekor, dan konversi ransum 1,84.

Kata Kunci : *Bacillus amyloliquefaciens*, fermentasi, konsumsi ransum, kukuluf

